

**IMPLEMENTASI STANDAR PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM MENURUT KURIKULUM 2013 DI SMP ISLAM  
PEKALONGAN**

**Skripsi**

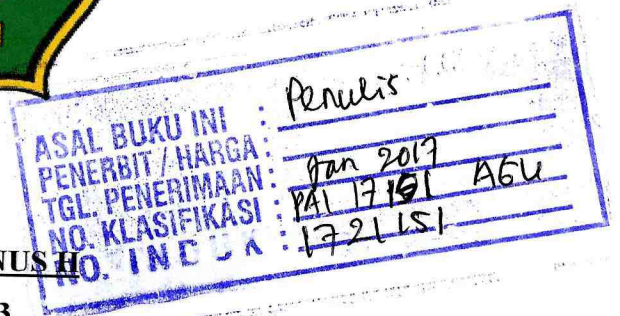
**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

**ANDRIAN AGUSTINUS**

**NIM. 2021111353**



**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN ) PEKALONGAN**

**2016**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AndrianAgustinus H

NIM : 2021111353

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI STANDAR PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENURUT KURIKULUM 2013 DI SMP ISLAM PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Mei 2016

Yang menyatakan,



**ANDRIAN AGUSTINUS H**  
**NIM.20211111353**

## PERSEMBAHAN

Puji dan syukurkehadiratAllah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwahNya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Orang tuaku tersayang Ibu Djamaro dan Bapak Hesmanto yang selalu ada di hati, terimakasih atas segala dukungan yang telah diberikan selama ini dengan perjuangan, pengorbanan, kerjakeras dan doanya semua dilakukan dengan ikhlas sebagai satu bentuk ibadah kepada Allah semata. Terimakasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Kakak dan Adekku, Siska Apriliana dan Ricky Chandrawan yang sangat ku sayangi, terimakasih atas do'a dan bantuannya selama ini, terimakasih telah menjadi sumber penyemangat dan inspirasi ketika kakak keletihan menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih selalu memberi dukungan dan dorongannya selama ini. dan mendukung setiap langkah, serta selalu memberi warna dalam hidupku.
3. Terimakasih untuk semua keluarga besar simbah Cahyono dan ibu. Rasiyah, terimakasih atas segala Do'a dan dukungannya yang secara penuh tercurah dengan ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Buat sahabat- sahabatku yang selalu ada untuk mendengarkan keluh kesahku selama ini, terimakasih atas bantuan do'a nasehat, hiburan, serta dorongan yang kalian berikan telah menguatkan ku hingga akhir.

5. Teman-teman seperjuangan di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Kalian adalah teman mimpi lebih dari sekedar materi.
6. Almamater tercinta STAIN Pekalongan.
7. Dosen Pembimbingku Bapak Muhlisin yang dengan telaten telah membimbing penulisan karya ini.



**Dr. H. Muhlisin, M. Ag**  
Jl. Ponpes 5A Proto Kedungwuni Pekalongan

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Andrian Agustius H

Pekalongan, Mei 2016

Kepada:  
Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : ANDRIAN AGUSTINUS H

NIM : 2021111353

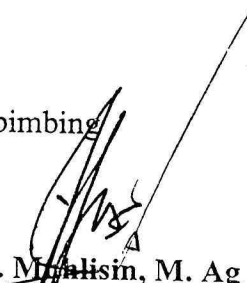
Judul : **IMPLEMENTASI STANDAR PROSES PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENURUT  
KURIKULUM 2013 DI SMP ISLAM PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

  
**Dr. H. Muhlisin, M. Ag**  
NIP. 19700706 199803 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
E-mail : stainpkl@telkomnet stainpkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : ANDRIAN AGUSTINUS H

NIM : 2021111353

Judul : IMPLEMENTASI STANDAR PROSES PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENURUT KURIKULUM 2013 DI  
SMP ISLAM PEKALONGAN

Yang telah diujikan pada hari Selasa tanggal 31 Mei 2016 dan dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

**Penguji I**

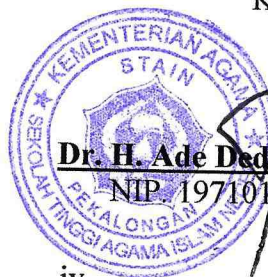
**ARIS NURKHUMAI, M.Ag**  
NIP.197405102000031001

**Penguji II**

**RISKIANA, M.Pd**  
NIP.197606121999032001

Pekalongan, 31 Mei 2016

Ketua



**Dr. H. Ade Dedy Rahayana, M.Ag**  
NIP.197101151998031005

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا

لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*”. (QS. Ar-Ra’d : 11)

## ABSTRAK

Andrian Agustinus H, 2016, *Implementasi Standar proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menurut Kurikulum 2013 di SMP Islam Pekalongan*. Skripsi jurusan Tarbiyah Program S<sub>1</sub> reguler Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, Dr. H. Muhlisin, M. Ag

Kata Kunci : Standar Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum terbaru yang memfokuskan pada peserta didik untuk lebih aktif dengan mengubah konsep, yang semula siswa diberi tahu, sekarang siswa yang mencari tahu. Dan di Pekalongan, pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) tepatnya pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 kurikulum 2013 baru diterapkan, yang salah satunya adalah SMP Islam Pekalongan dan dalam penerapannya hanya pada kelas VII saja. Dalam penerapan kurikulum 2013 ini tentu menarik untuk diteliti dari awal persiapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan pihak sekolah, proses pembelajaran di dalam kelas, hingga faktor yang mendukung dan menghambat dari proses pembelajaran pendidikan agama islam menurut kurikulum 2013.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi standar proses pembelajaran pendidikan agama islam menurut kurikulum 2013 di SMP Islam Pekalongan, apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi standar proses pembelajaran pendidikan agama islam menurut kurikulum 2013 di SMP Islam Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi standar proses pembelajaran menurut kurikulum 2013 di SMP Islam Pekalongan. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi pemikiran dan pengetahuan dalam lingkungan pendidikan yang berkaitan proses pembelajaran menurut kurikulum 2013 dan sebagai informasi bagi sekolah khususnya guru untuk lebih memahami tentang konsep kurikulum 2013.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dalam menyajikan data berbentuk verbal dan akan memaparkan keadaan atau fenomena yang terjadi di lapangan yang terkait dengan objek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengolah data tanpa hitungan angka



(statistik), tetapi melalui pemaparan pemikiran atau fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Penelitian ini mendeskripsikan standar proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut konsep kurikulum 2013 di SMP Islam Pekalongan, dengan mempersiapkan berbagai hal terkait pembelajaran, mengacu pada pendekatan saintifik saat proses pembelajaran yaitu mengamati, menanya, menumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan, penilaian yang digunakan adalah penilaian autentik. Artinya, penilaian sebenarnya, penilaian ini mencakup semua ranah pembelajaran, yaitu sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Terdapat pula faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian proses pembelajaran menurut kurikulum 2013 di SMP Islam Pekalongan yang butuh perhatian khusus guna mencapai tujuan pendidikan.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji bagi Allah yang Maha pengasih lagi maha penyayang yang melimpahkan rahmat dan hidayahnya. Sholawat serta salam semoga selalu disampaikan oleh Allah SWT kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan umatnya.

Berkat rahmat dan taufik Allah SWT penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan yang berjudul **“IMPLEMENTASI STANDAR PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENURUT KURIKULUM 2013 DI SMP ISLAM PEKALONGAN”** . Skripsi ini di susun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Strata satu (S1) jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Alhamdulillah berkat doa, bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang disekeliling serta khayalan dan mimpi, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang selalu bekerja keras dalam memajukan mutu perguruan tinggi STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholahuddin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan motivasi dandorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.



3. Ibu Dewi Puspitasari, M. Pd, selaku wali studi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa studi.
4. Bapak Dr. H. Muhlisin, M. Ag, selaku Direktur Pascasarjana yang sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun skripsi.
5. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
6. Dosen dan staff STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu, inspirasi berharga, motivasi dan segala bantuan selama penulis menimba ilmu.
7. Ibu Titik Purwaningsih, S. Pd, selaku kepala sekolah SMP Islam Pekalongan yang telah berkenan memberikan tempat penelitian dan membantu jalannya penelitian.
8. Bapak Taufiqurrahman, S. Pd, selaku wakil kepala sekolah, bapak M. Hanapi, S. Pd. I, selaku guru PAI sebagai narasumber dalam skripsi.
9. Ibu dan Bapak, Kakak dan Adek, serta segenap keluarga yang telah memberikan dukungan moril, materiil, dan spiritual.
10. Semua teman-teman seangkatan yang telah memberikan semangat, bantuan, do'a dan motivasinya serta kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi ibadah. Amin.

*Wassalamu 'alaikumWr. Wb.*

Pekalongan, Mei 2016  
Penulis,

**ANDRIAN AGUSTINUS H**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Rumusan Masalah.....	5
3. Tujuan Penelitian .....	6
4. Kegunaan Penelitian .....	6
5. Tinjauan Pustaka.....	7
6. Metode Penelitian .....	12
7. Sistematika Penulisan .....	19
<b>BAB II LANDASAN TOERI</b>	
A. Standar Proses	
1. Pengertian .....	21

2. Perencanaan Proses Pembelajaran.....	22
3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran.....	28
4. Penilaian Proses Pembelajaran.....	40
<b>B. Kurikulum 2013</b>	
1. Sejarah Kurikulum 2013.....	43
2. Landasan Pengembangan Kurikulum 2013 .....	47
3. Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013 .....	49
4. Standar Nasional Pendidikan Kurikulum 2013.....	50
5. Keunggulan kurikulum 2013 .....	53
<b>C. Pendidikan Agama Islam</b>	
1. Pengertian .....	54
2. Ruang Lingkup.....	55
3. Standar Kompetensi.....	57
4. Karakteristik Kurikulum PAI .....	60

### **BAB III HASIL PENELITIAN**

<b>A. Gambaran Umum SMP Islam Pekalongan</b>	
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Islam Pekalongan.....	62
2. Letak geografis dan identitas .....	63
3. Visi, Misi, Tujuan dan Program Strategis .....	64
4. Data siswa.....	68
5. Tenaga Pendidik .....	68
6. Struktur Organisasi Sekolah .....	70
7. Sarana dan Prasarana.....	71
<b>B. Data Hasil Standar Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menurut Kurikulum 2013 .....</b>	<b>74</b>
<b>C. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Implementasi Standar Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menurut Kurikulum 2013 .....</b>	<b>89</b>

## **BAB IV ANALISIS**

- A. Analisis Implementasi Standar Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menurut Kurikulum 2013 ..... 93
- B. Analisis Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Implementasi Standar Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menurut Kurikulum 2013 ..... 105

## **BAB V. PENUTUP**

- A. Simpulan ..... 108
- B. Saran ..... 110

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN :**

1. Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
2. Transkrip Hasil Wawancara
3. Transkrip Observasi
4. Surat Penunjukan Pembimbing
5. Surat Permohonan Ijin Penelitian
6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
7. Foto-foto
8. Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Islam .....	58
Tabel 2. Data siswa.....	68
Tabel 3. Tenaga Pendidik .....	68
Tabel 4. Ruang Kelas .....	71
Tabel 5. Ruang Lainnya .....	71
Tabel 6. Ruang Penunjang.....	72
Tabel 7. Kegiatan Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran .....	80



## DAFTAR GAMBAR

Bagan 1. Kerangka Berfikir .....	11
Bagan 2. Struktur Organisasi Sekolah .....	70
Bagan 3. Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran .....	80

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Memasuki abad ke-21, sistem pendidikan nasional menghadapi tantangan yang sangat kompleks dalam menyiapkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mampu bersaing di era global. Upaya yang tepat untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan satu-satunya wadah yang dapat dipandang dan seyogianya berfungsi sebagai alat untuk membangun SDM yang bermutu tinggi adalah pendidikan.<sup>1</sup>

Salah satu tuntutan dan tantangan yang dihadapi dunia pendidikan pada saat ini dan ke depan adalah pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang utuh, yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi ketrampilan yang terintegrasi. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2014), hlm. 5.

<sup>2</sup> Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), hlm. 1.

Sejak Indonesia merdeka kurikulum telah mengalami beberapa perubahan secara berturut-turut yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, dan tahun 2004, serta yang terbaru adalah kurikulum 2006. Pada saat ini telah dan sedang dilaksanakan Uji Publik kurikulum 2013 sebagai pengembangan dari kurikulum 2006 atau KTSP. Dinamika tersebut merupakan konsekuensi logis dari terjadinya perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi, dan IPTEK dalam masyarakat berbangsa dan bernegara. Sebab, kurikulum sebagai seperangkat rencana pendidikan perlu dikembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi di masyarakat.<sup>3</sup>

Pengembangan kurikulum 2013 merupakan bagian dari strategi meningkatkan pencapaian pendidikan. Disamping kurikulum, terdapat sejumlah faktor diantaranya: lamanya waktu siswa bersekolah, lamanya siswa tinggal di sekolah, pembelajaran siswa aktif berbasis kompetensi, buku pegangan bagi guru dan siswa atau buku babon, dan peranan guru sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan.<sup>4</sup>

Kurikulum merupakan komponen pendidikan yang dijadikan acuan oleh setiap satuan pendidikan baik oleh pengelola maupun penyelenggara, khususnya oleh guru dan kepala sekolah. Sejak Indonesia memiliki kebebasan menyelenggarakan pendidikan bagi anak-anak dan bangsanya, sejak itulah bangsa Indonesia menyusun

---

<sup>3</sup> Sholet Hidayat, *Pengembangan KURIKULUM BARU*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 111.

<sup>4</sup> Daryanto dan Herry Sudjendro, *Siap Menyongsong KURIKULM 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 1.

kurikulum. Kurikulum dibuat oleh pemerintah pusat secara sentralistik, dan diberlakukan bagi seluruh anak bangsa Indonesia.<sup>5</sup>

Perubahan kurikulum seharusnya berangkat dari kompetensi-kompetensi sebagai hasil analisis dari berbagai kebutuhan di masyarakat, baik kebutuhan untuk hidup (bekerja) maupun untuk mengembangkan diri sesuai dengan pendidikan seumur hidup. Oleh karena itu, dalam pengembangan kurikulum sedikitnya harus menempuh dan mencakup dua langkah. Pertama, merumuskan visi dan misi pendidikan secara jelas. Kedua, berdasarkan visi misi tersebut, dijabarkan kompetensi-kompetensi standar.<sup>6</sup> Sebagaimana telah disinggung dalam bagian pendahuluan, bahwa Standar Nasional Pendidikan (SNP) meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.<sup>7</sup>

Implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi harus melibatkan semua komponen (*stakeholders*), termasuk komponen-komponen yang ada dalam sistem pendidikan itu sendiri. Komponen-komponen tersebut antara lain kurikulum, rencana pembelajaran, proses pembelajaran, mekanisme penilaian, kualitas hubungan, pengelolaan pembelajaran, pengelolaan sekolah/madrasah,

---

<sup>5</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 4.

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *KURIKULUM YANG DISEMPURNAKAN Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm, 5.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 24.

pelaksanaan pengembangan diri peserta didik, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, serta etos kerja seluruh warga lingkungan sekolah/madrasah.<sup>8</sup>

Orientasi Kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (attitude), ketrampilan (skills), dan pengetahuan (knowledge).<sup>9</sup> Hal ini sejalan dengan amanat Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangannya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa depan, yang diyakini akan menjadi faktor determinan bagi tumbuh kembangnya bangsa dan Negara Indonesia sepanjang jaman.<sup>10</sup>

Secara prinsip kurikulum 2013 diterapkan mulai tahun ajaran 2013/2014 secara bertahap, diterapkan dikelas I, IV, VII, dan X, hanya di beberapa sekolah. Dan ini harus ditentukan kriteria sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Sekolah yang dipilih pun harus mencerminkan keberagaman, baik Negeri-Swasta, kota besar-kecil, maupun sekolah berakreditasi A, B, dan C. dan dalam penerapannya ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) kurikulum baru akan diterapkan pada untuk semua sekolah di seluruh Indonesia.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi KURIKULUM 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 9.

<sup>9</sup> Daryanto dan Herry Sudjendro, *Siapa Menyongsong KURIKULUM 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 1.

<sup>10</sup> Dirman dan Cich Juarsih, *PENGEMBANGAN KURIKULUM Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*, (Jakarta: PT RINNEKA CIPTA, 2014), hlm 6.

<sup>11</sup> Sholeh Hidayat, *Pengembangan KURIKULUM BARU*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 159.





Di Pekalongan, pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) tepatnya pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 kurikulum 2013 baru diterapkan di 6 sekolah dan salah satunya adalah SMP Islam Pekalongan. Kurikulum 2013 ini sudah dirancang sedemikian rupa dan dalam penerapannya yang cukup mendadak sehingga membuat semua hal butuh penyesuaian. Dalam penerapan kurikulum 2013 ini tentu menarik untuk diteliti dari awal persiapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan pihak sekolah, proses pembelajaran di dalam kelas, hingga faktor yang mendukung dan menghambat dari standar proses pembelajaran pendidikan agama islam menurut kurikulum 2013 di SMP Islam Pekalongan.

Penerapan kurikulum 2013 ini terdapat beberapa mata pelajaran yang mendapat penambahan jam pelajaran, yang salah satunya adalah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dari penambahan jam pelajaran tersebut, terdapat hal baru yang menarik untuk diteliti dari proses pembelajarannya, baik itu dari metode, sumber belajar, media hingga konsep penilaian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diambil judul mengenai “ Implementasi Standar Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menurut Kurikulum 2013 Di SMP Islam Pekalongan “

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Bagaimana implementasi standar proses pembelajaran pendidikan agama islam menurut kurikulum 2013 di SMP Islam Pekalongan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi standar proses pembelajaran pendidikan agama islam menurut kurikulum 2013 di SMP Islam Pekalongan?

### **C. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan pokok permasalahan diatas penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai, diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi standar proses pembelajaran menurut kurikulum 2013 di SMP Islam Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi standar proses pembelajaran menurut kurikulum 2013 di SMP Islam Pekalongan

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran dan pengetahuan dalam lingkungan pendidikan yang berkaitan dengan standar proses pembelajaran pendidikan agama islam menurut Kurikulum 2013.

## 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wacana sebagai bekal bagi guru khususnya guru PAI dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, sehingga guru dapat mengembangkan standar proses pembelajaran pendidikan agama islam berdasarkan Kurikulum 2013 untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>12</sup>

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang pernah diuji cobakan pada tahun 2004.<sup>13</sup> Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif,

---

<sup>12</sup> Kasful Anwar dan Hendra Harmi, *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Bandung: Alfabet, 2011), hlm. 1.

<sup>13</sup> E. Mulyasa, , *Pengembangan dan Implementasi KURIKULUM 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 66.

inovatif, dan berkarakter. Dengan kreativitas, anak-anak bangsa mampu berinovasi secara produktif untuk menjawab tantangan masa depan yang semakin rumit dan kompleks.<sup>14</sup>

Kurikulum baru diberlakukan pada tahun ajaran 2013/2014 ini memiliki sasaran dalam setiap jenjang. Untuk tingkat SD, diprioritaskan untuk pembentukan sikap. Sementara tingkat SMP difokuskan untuk mengasah ketrampilan dan untuk tingkat SMA dimulai membangun pengetahuan. Kurikulum baru berfokus pada *attitude, skill, dan knowledge*.<sup>15</sup>

Menurut Zuhairini, Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang diarahkan pada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam atau sesuatu upaya dengan ajaran Islam, memikir, memutuskan, dan berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>16</sup>

Adapun tinjauan pustaka yang digunakan penulis adalah skripsi yang ditulis oleh Siti Eni Aliyah NIM 202 111 0185, dalam skripsinya yang berjudul *Persepsi Guru PAI Terhadap Kurikulum 2013 (Studi Kasus Di MTs Hasbullah Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan)* tahun 2014 yang di dalamnya menyimpulkan bahwa persepsi guru PAI terhadap kurikulum 2013 di MTs

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 39.

<sup>15</sup> Daryanto dan Herry Sudjendro, *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 53.

<sup>16</sup> Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 152.

Hasbullah sudah cukup paham, hal itu dapat dilihat dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan secara langsung., Dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik, yakni guru berperan dalam menumbuhkan rasa ingin tahu kepada siswa agar siswa dapat terpancing untuk mengamati, bertanya, mencoba, menganalisis kemudian presentasi dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. persepsi guru PAI dalam penilaian menurut kurikulum 2013 adalah rumit, terlalu banyak yang harus dinilai. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil wawancara dan observasi. faktor pengalaman guru PAI dapat mempengaruhi persepsi guru PAI terhadap kurikulum 2013. Jadi dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil analisis menunjukkan bahwa kurikulum 2013 ini masih banyak memiliki kekurangan, ini bisa dilihat dari penelitian mengenai persepsi guru terhadap kurikulum 2013 ini masih mengalami kesulitan salah satunya dalam hal penilaian untuk peserta didiknya karena kerumitannya.<sup>17</sup>

Zulfa Nurfitriana NIM 202 111 0148, dalam skripsi yang berjudul *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Proses Pembelajaran Menurut Kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Gumawang Wiradesa Kab.Pekalongan* tahun 2014 yang menyimpulkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 01 Gumawang, menunjukkan bahwa bahwa 1.

---

<sup>17</sup> Siti eni aliyah, "Persepsi Guru PAI Terhadap Kurikulum 2013 (Studi Kasus Di MTs Hasbullah Kec. Karangayar Kab. Pekalongan)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2014), hlm. vii



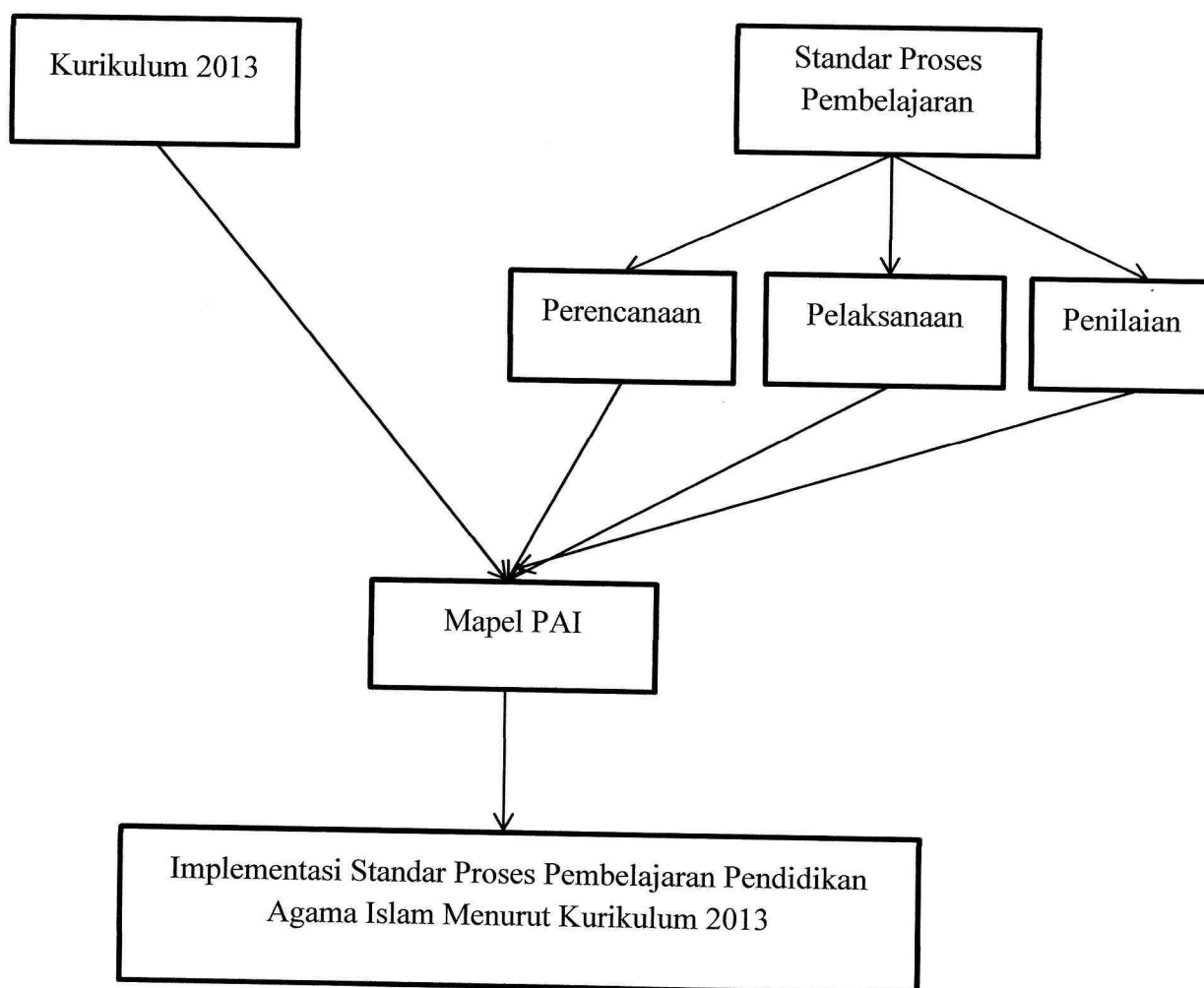


Nilai-nilai pendidikan karakter bangsa yang dimunculkan dan dalam proses pembelajaran adalah sikap jujur, sikap disiplin, sikap tanggung jawab, sikap santun, sikap peduli, dan sikap percaya diri. Beberapa sikap tersebut tertulis di dalam RPP yang kemudian sikap tersebut diinternalisasikan ke dalam proses pembelajaran. 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter bangsa dalam proses pembelajaran yaitu faktor pendukung: orang tua, kepala sekolah paham dengan konsep pendidikan karakter, Peran aktif guru dan kepala sekolah dalam kegiatan belajar mengajar, dan faktor penghambat: faktor lingkungan peserta didik, minimnya waktu, perkembangan teknologi yang disalah gunakan siswa. Hal ini berarti bahwa kurikulum 2013 ini dirancang untuk membentuk peserta didik cerdas tapi juga agar memiliki akhlak yang mulia.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Zulfa Nur Fitriana, "Internalisasi Nilai-Nilai pendidikan Karakter Bangsa Dalam Proses Pembelajaran Menurut Kurikulum 2013 Di SD Negeri 01 Gumawang Wiradesa Kab. Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2014), hlm viii

## 2. Kerangka Berfikir



Bagan 1. Kerangka Berfikir

Melihat perkembangan jaman yang semakin maju dan modern, tentu dunia pendidikan pun harus selalu mengikuti perkembangan yang terjadi. Terlebih pada saat sekarang tantangan yang diakibatkan globalisasi dengan berbagai kesepakatan tentang pasar bebas memberikan tekanan politik yang sangat besar bagi bangsa-bangsa di dunia termasuk Indonesia. Kompetensi masa depan seperti kreativitas



dan daya inovasi, dan masalah mendasar yang sedang dihadapi bangsa terkait dengan moralitas, kejujuran, etika, tata karma, dan toleransi, mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Hal itu tercermin dalam proses pembelajaran yang terus disempurnakan dan penguatan mata pelajaran agama, menuntut guru PAI untuk berkreasi meningkatkan manajemen kelas. Oleh karena itu pemerintah menggagas Kurikulum 2013 sebagai tindak lanjut dari kurikulum-kurikulum sebelumnya dan karena adanya beberapa kelemahan yang ditemukan dalam KTSP 2006. Dan dalam kurikulum 2013 juga terdapat delapan standar nasional yang harus dilaksanakan salah satunya seperti standar proses pembelajaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PAI.

## **F. Metode Penelitian**

### 1) Desain Penelitian

#### a. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan-pernyataan tertulis yang berasal dari sumber data yang diteliti. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengolah data tanpa hitungan angka (statistik), tetapi

b. Sumber data skunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dan subyek penelitiannya, biasanya terwujud data dokumen atau laporan yang telah tersedia. Sumber data yang diperoleh dari buku-buku yang memiliki keterkaitan dengan implementasi standar proses pembelajaran pendidikan agama islam menurut kurikulum 2013 maupun informasi dari sumber lain yang relevan dengan penelitian tersebut.

3) Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.<sup>21</sup> Metode ini digunakan untuk mengetahui letak SMP Islam pekalongan, implementasi standar proses pembelajaran pendidikan agama islam menurut kurikulum 2013 di SMP Islam Pekalongan serta faktor pendukung dan penghambat implementasi standar

---

<sup>21</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 42.



proses pembelajaran pendidikan agama islam menurut kurikulum 2013 di SMP Islam Pekalongan.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah percakapan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Di samping memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyimpulkan data dengan metode interview peneliti juga harus memikirkan tentang pelaksanaannya.<sup>22</sup>

Metode ini ditujukan kepada guru PAI SMP Islam Pekalongan guna mendapatkan data primer tentang implementasi standar proses pembelajaran pendidikan agama islam menurut Kurikulum 2013, faktor pendukung dan penghambat implementasi standar proses pembelajaran pendidikan agama islam menurut Kurikulum 2013. Dan ditujukan kepada kepala sekolah SMP Islam Pekalongan guna mendapatkan data skunder sebagai data penunjang data primer.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sekelompok data yang berbentuk tulisan, dokumentasi, sertifikat, foto, rekaman, kaset dan lain-lain.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 227.

<sup>23</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara 2006), hlm. 120.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah, visi dan misi, daftar guru, karyawan, dan siswa, sarana prasarana, struktur organisasi, kompetensi inti dan kompetensi dasar SMP Islam Pekalongan, penilaian di SMP Islam Pekalongan.

#### 4) Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>24</sup>

Analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis data *kualitatif*, maka dalam analisis data dilakukan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian yang dilakukan dengan menggunakan salah satu model Miles and Huberman, yaitu : reduksi data, model data dan penarikan kesimpulan.

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan di lapangan adalah sebagai berikut:

##### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan peneliti dengan menggunakan metode

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 244.

*interview/wawancara*, observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data di SMP Islam Pekalongan.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dari data yang diperoleh dari hasil penelitian<sup>25</sup> di SMP Islam Pekalongan.

c. Model Data

Penyajian data di sini dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Penyajian data ini dilakukan supaya data yang terkumpul dari penelitian<sup>26</sup> di SMP Islam Pekalongan yang dapat terorganisasikan dan mudah dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian *kualitatif* adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>27</sup>

Penarikan kesimpulan dari penelitian ini di tujukan untuk mengetahui implementasi standar proses pembelajaran pendidikan agama islam menurut kurikulum 2013 di SMP Islam Pekalongan.

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm 247.

<sup>26</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta, PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2014), hlm, 131.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Op cit.*, hlm 253.



## 1. Pengecekan Keabsahan Temuan

Kebasahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*). Derajat kepercayaan keabsahan data (*kredebilitas*) dapat diadakan dengan teknik pengamatan yang tekun dan triangulasi.

Ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari.

## 2. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahap akhir penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian.

Tahapan-tahapan tersebut adalah:

### a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu memperhatikan segala macam persoalan dan segala macam persiapan sebelum peneliti terjun kedalam kegiatan penelitian berupa: menyusun rancangan penelitian, mengurus perizinan kepada pengasuh pondok pesantren, menjajaki dan menilai keadaan, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

### b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti harus bersungguh-sungguh dalam memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri dengan segala daya

dan upayanya, memasuki lapangan dengan berperan serta sambil mengumpulkan data.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dikemukakan konsep analisis data selama dan setelah penelitian untuk menemukan data dan kesimpulan.

d. Tahap Penulisan Laporan Hasil Penelitian

Pada tahap ini dikemukakan laporan hasil penelitian tentang implementasi standar proses pembelajaran pendidikan agama islam menurut kurikulum 2013 di SMP Islam Pekalongan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang masalah yang dibahas dalam proposal ini, maka peneliti menyusunnya dalam lima bab dengan sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB Pertama: Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian skripsi.

BAB Kedua: Landasan teori, bab ini menguraikan tiga sub bab. Sub bab pertama berisi tentang Standar Proses Pembelajaran menurut Kurikulum 2013 meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil. Sub bab kedua berisi tentang Kurikulum 2013 meliputi: sejarah Kurikulum 2013,

landasan pengembangan Kurikulum 2013, prinsip pengembangan Kurikulum 2013, standar nasional pendidikan Kurikulum 2013, dan kelebihan Kurikulum 2013. Sub bab ketiga berisi tentang pengertian, ruang lingkup, standar kompetensi, dan karakteristik kurikulum pendidikan agama islam.

BAB Ketiga: Laporan Hasil Penelitian, bab ini menguraikan tiga sub bab. Sub bab pertama meliputi: profil umum SMP Islam Pekalongan, sejarah, letak geografis, visi, misi dan tujuan, data siswa, data tenaga pendidik, sarana prasarana, dan struktur organisasi. Sub bab kedua berisi tentang standar proses pembelajaran pendidikan agama islam menurut kurikulum 2013. Sub bab ketiga berisi tentang faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi standar proses pembelajaran pendidikan agama islam menurut kurikulum 2013 di SMP Islam Pekalongan.

BAB Keempat: Analisis, bab ini menguraikan dua sub bab. Sub bab pertama meliputi: analisis standar proses pembelajaran pendidikan agama islam menurut kurikulum 2013 di SMP Islam Pekalongan. Sub bab kedua meliputi: analisis faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi standar proses pembelajaran pendidikan agama islam menurut kurikulum 2013 di SMP Islam Pekalongan

BAB Kelima: Penutup, meliputi: kesimpulan dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai implementasi standar proses pembelajaran menurut kurikulum 2013 di kelas VII SMP Islam Pekalongan maka dapat diambil kesimpulan:

##### **1. Proses Pembelajaran**

###### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Pengembangan program yang disusun oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Pekalongan telah sesuai dengan acuan dalam kurikulum 2013. Guru Pendidikan Agama Islam telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum tahun pelajaran dimulai. Penyusunan silabus dan buku pembelajaran kurikulum 2013, sudah diambil alih oleh Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas). Sehingga guru Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Pekalongan hanya menelaah kembali serta mempersiapkan untuk proses aplikasinya.

###### **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII-2 guru sudah menggunakan pendekatan yang sesuai dalam konsep kurikulum 2013,

yaitu pendekatan saintifik, yaitu dimulai dai kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang meliputi: (1) mengamati, (2) menanya, (3) mengumpulkan atau mengasosiasi; (4) mengkomunikasikan hasil, dan yang terakhir kegiatan penutup. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Pekalongan telah menerapkan berbagai metode, sumber belajar, serta media yang variatif sesuai dengan konsep kurikulum 2013.

c. Evaluasi Hasil Belajar

Guru melakukan penilaian autentik sesuai dengan konsep kurikulum 2013, penilaian yang dimulai dari masukan (input), proses, dan keluaran (output) pembelajaran. Penilaian ini dilakukan dari penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian ketrampilan. Masing-masing penilaian menggunakan instrument yang sudah dipersiapkan oleh guru, dan pemilihan instrument disesuaikan dengan kompetensi yang akan dinilai.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi standar proses pembelajaran menurut kurikulum 2013 di SMP Islam Pekalongan

a. Faktor pendukung antara lain:

Daya dukung pembelajaran di SMP Islam Pekalongan cukup banyak, hal ini terlihat dari sarana prasarana yang secara kuantitatif maupun kualitatif sudah cukup memadai, kompetensi tenaga pendidik Agama Islam juga cukup baik dengan pendidikan minimal sarjana. Motivasi dan antusias dari orang tua



siswa juga merupakan daya dukung tersendiri dari penetapan kurikulum 2013. Serta adanya program tadarus Al-Qur'an yang mengutamakan nilai religius kepada peserta didik.

b. Faktor penghambat antara lain:

Ketersediaan buku pembelajaran pada awal penerapan kurikulum 2013 menjadikan pembelajaran menjadi terganggu. Pada proses penilaian, pendidik mengalami kesulitan saat melakukan penilaian sikap secara langsung pada proses pembelajaran karena tidak semua guru mampu untuk melakukan penilaian secara personil. Selain itu dalam pembuatan Rapor guru belum terampil dalam mengolah angka ke bentuk kualitatif dengan hasil yang sebelumnya.

## **B. Saran**

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan prinsip kurikulum 2013, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Pekalongan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan evaluasi hasil belajar, guru hendaknya meningkatkan kemampuannya dalam proses penilaian secara mandiri atau berkelanjutan dan meningkatkan kemampuan dalam pembuatan Rapor khususnya dalam mengolah angka ke bentuk kualitatif.

2. Bagi SMP Islam Pekalongan khususnya guru hendaknya mampu menetralsir kejenuhan yang dialami siswa yang diakibatkan oleh banyaknya tugas yang dibebani oleh siswa itu sendiri, agar lebih meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar (KBM).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Aliyah, Siti Eni. 2014. Persepsi Guru PAI Terhadap Kurikulum 2013 (Studi Kasus Di MTs Hasbullah Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan. *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Anwar, Kasful dan Hendra Harmi. 2011. *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: Alfabet.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Syaibany, Omar Mohammad Al-Toumy. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif. Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Daradjad , Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto dan Herry Sudjendro. 2014. *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daulay, Haidar Putra. 2004. *Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana.
- Dirman dan Cicih Juarsih. 2014. *PENGEMBANGAN KURIKULUM Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*. Jakarta: PT Rinneka Cipta.
- Fadillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA/MA*. Yogyakarta: PT Ar-Ruzz Media.
- Fitriana, Zulfa Nur. 2014. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Proses Pembelajaran Menurut Kurikulum 2013 Di SD Negeri 01

- Gumawang Wiradesa Kab. Pekalongan. *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Haryati, Nik. 2011. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Konseptual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kadir, Abd. dan Hanun Asrohah. 2014. *PEMBELAJARAN TEMATIK*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan Chaerul Rochman. *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Meleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Kurikulum Yang Disempurnakan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahcmad. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2006. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwadarminto, W.J.S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PN Balai Pustaka.

- Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: PrenadaMedia Group.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soedarto. 2007. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penelitian dan Penilaian pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Yani, Ahmad. 2014. *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.
- Zuhairini. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://www.kosmaext2010.com/pengertian-dasar-fungsi-ruang-lingkup-pendidikan-agama-islam-pai.html>. Diakses tanggal 4 Mei 2016.



## PEDOMAN WAWANCARA

- A. Sumber Data: Bapak Hanapi, S. Pd. I (Guru PAI SMP Islam Pekalongan)
1. Berapa jam pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Pekalongan?
  2. Hal apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kurikulum 2013?
  3. Bagaimana model pendekatan yang digunakan untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kurikulum 2013?
  4. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kurikulum 2013?
  5. Bagaimana dengan sumber belajar yang di gunakan?
  6. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kurikulum 2013?
  7. Bagaimana sistem penilaian yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kurikulum 2013?
  8. Apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan kurikulum 2013?
- B. Sumber Data: Ibu Titik Purwaningsih, S. Pd (Kepala Sekolah SMP Islam Pekalongan)
1. visi dan misi SMP Islam Pekalongan?

2. Mulai kapan kurikulum 2013 diterapkan di SMP Islam Pekalongan?
3. Bagaimana penerapan Kurikulum 2013 di SMP Islam Pekalongan ini?
4. Apa yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan kurikulum 2013?
5. faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan kurikulum 2013?

C. Sumber Data: Bapak Taufiqurrahman, S. Pd (Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum )

1. Sejak kapan diterapkannya kurikulum 2013 di SMP Islam Pekalongan?
2. Pembekalan seperti apa yang diberikan kepada guru-guru terkait penerapan kurikulum 2013 ini pak?
3. Pada kurikulum 2013 ini, langkah awal apa yang dipersiapkan oleh guru pada saat pembelajaran?
4. Bagaimana dengan pembuatan silabusnya?
5. Bagaimana dengan pembuatan RPPnya?
6. Bagaimana terkait dengan proses pembelajaran dikelasnya?
7. Metode apa yang guru biasa gunakan dalam pembelajaran?
8. Bagaimana dengan konsep penilaiannya?
9. Apakah menurut bapak/ibu penilaian otentik ini cukup baik?

## **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengamati proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII-2 SMP Islam Pekalongan.
2. Mengamati Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII-2 SMP Islam Pekalongan.
3. Mengamati sarana prasarana dan faktor pendukung ataupun penghambat implementasi standar proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Pekalongan.

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Dokumentasi profil SMP Islam Pekalongan
2. Dokumentasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Pekalongan.

## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Ibu Titik Purwaningsih, S. Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Islam Pekalongan  
Tanggal Wawancara : 10 April 2016  
Keterangan : Subjek (S) Peneliti (P)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	<b>Buk Titik, visi dan misi SMP Islam Pekalongan?</b>
2	S	Kalau visi SMP Islam Pekalongan itu Istiqomah dalam beragama, Unggul
3		dalam Prestasi, sehat jasmani dan Rohani. Dan kalau misinya, nanti bisa
4		dilihat di dinding tangga depan toilet yang mau naik ke lantai 2.
5	P	<b>Mulai kapan kurikulum 2013 diterapkan di SMP Islam Pekalongan?</b>
6	S	Mulai semester genap tahun ajaran 2014/2014, dan belum semua SMP di
7		Pekalongan menerapkan kurikulum 2013, karena hanya ada 6 SMP yang
8		ditunjuk langsung oleh Kementrian yang lebih dulu menerapkan kurikulum
9		2013. Dan Alhamdulillah sampai sekarang masih menggunakan kurikulum
10		2013, meskipun ada sekolah lain yang kembali ke KTSP.
11	P	<b>Bagaimana penerapan kurikulum 2013 di SMP Islam Pekalongan ini</b>
12		<b>buk?</b>
13	S	Untuk pertama kali penerapan kurikulum 2013 ini ya pasti ada hal yang harus
14		di perbaiki, dan untuk sekarang Alhamdulillah sudah cukup baik.
15	P	<b>Menurut Ibu Titik, apa saja yang menjadi faktor pendukung dari</b>
16		<b>penerapan kurikulum 2013 ini?</b>

17	S	Untuk SMP Islam Pekalongan ini, faktor pendukung dari penerapan
18		kurikulum 2013 ini seperti sarana prasana yang sudah memadai, seperti
19		tersedianya LCD dan proyektor di setiap kelas. Jika dilihat dari tenaga
20		pendidiknya juga minimal sarjana, yang sudah cukup professional dan ahli di
21		bidangnya untuk menghadapi kurikulum 2013, dan juga ada pelatihan yang
22		diselenggarakan LPMP. Dan salah satu guru PAI pernah dinilai dari tim
23		pengawas kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya Alhamdulillah di
24		nilai baik.
25	P	<b>Selanjutnya untuk faktor penghambat dari penerapan kurikulum 2013</b>
26		<b>ini?</b>
27	S	Yang namanya penerapan kurikulum baru, pastinya banyak hal yang harus
28		dipersiapkan, dan terkadang walaupun sudah terlihat tampak semua, ternyata
29		masih ada beberapa yang menjadi kendala, seperti kesiapan guru, terlebih
30		dalam penilaian kurikulum 2013 yang cukup merepotkan, karena guru
31		melakukan penilaian saat proses pembelajaran berlangsung sampai pada
32		hasilnya. Tapi alhamdulillah sekarang permasalahan tersebut sudah di
34		perbaiki.
35		<b>Terimakasih buk, atas waktu yang sudah ibu luangkan, nanti lain kali</b>
36		<b>kalau ada yang kurang mohon ijin untuk wawancara lagi ya buk.. hehe</b>



## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Bpk. Taufiqurrahman, S. Pd  
Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Islam Pekalongan  
Tanggal Wanwancara : 3 April 2016  
Keterangan : Subjek (S) Peneliti (P)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	<b>Pak Taufiq, sejak kapan diterapkannya kurikulum 2013 di SMP</b>
2		<b>Islam Pekalongan?</b>
3	S	Sejak semester genap tahun ajaran 2013/2014, yang penerapannya baru
4		pada kelas VII dan VIII saja, dan Kurikulum 2013 ini pada waktu itu
5		hanya diterapkan di enam sekolah SMP di pekalongan.
6	P	<b>Pembekalan seperti apa yang diberikan kepada guru-guru terkait</b>
7		<b>penerapan kurikulum 2013 ini pak?</b>
8	S	Untuk guru sudah dibekali melalui pelatihan-pelatihan yang
9		diselenggarakan oleh LPMP, yang pada waktu itu di selenggarakan di
10		berbagai tempat, seperti semarang, salatiga dll.
11	P	<b>Pada kurikulum 2013 ini, perencanaan guru untuk persiapan</b>
12		<b>pembelajaran terkait dengan pembuatan silabus dan RPPnya</b>
13		<b>bagaimana pak?</b>
14	S	Pada kurikulum 2013 ini fokus guru hanya pada penyusunan dan
15		pengembangan RPP, karena untuk silabus dan buku pelajaran sudah di
16		ambil alih oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).

17		guru tinggal mengembangkan dan mengaplikasikan.
18	P	<b>Bagaimana terkait dengan proses pembelajaran di kelasnya pak?</b>
19	S	Terkait dengan proses pembelajarannya sudah cukup baik dengan
20		menggunakan pendekatan saintifik karena sebelum penerapan kurikulum
21		2013 guru sudah dibekali pelatihan.
22	P	<b>Ow.. untuk proses pembelajaran, biasanya guru menggunakan</b>
23		<b>metode apa saja pak?</b>
24	S	Pada kurikulum 2013 ini memang menuntut guru untuk kreatif, karena
25		pendekatan saintifik ini memang keaktifan siswa yang diutamakan, jadi
26		agar pembelajaran bisa berjalan sesuai yang diharapkan oleh kurikulum
27		2013, maka biasanya dalam pembelajaran, guru banyak menggunakan
28		metode pembelajaran. Selain itu guru-guru di SMP Islam Pekalongan ini
29		sudah cukup terampil.
30	P	<b>Bagaimana dengan konsep penilaiannya pak?</b>
31	S	Penilaian pada konsep kurikulum 2013 ini menggunakan penilaian
32		otentik, berbeda dengan KTSP yang evaluasinya melalui akhir dari
34		sebuah bab, UTS dan Semester, kalau penilaian autentik ini
35		mengedepankan penilaian proses dan hasil.
36	P	<b>Menurut bapak apa saja yang menjadi faktor pendukung dari</b>
37		<b>penerapan kurikulum 2013 ini?</b>
38	S	Dapat dilihat bahwa sekolah menyediakan LCD di setiap kelas, ruang
39		BP/BK, ruang UKS, mushola, Laboratorium fisika, laboratorium kimia,
40		laboratorium komputer dan juga perpustakaan, untuk tenaga pendidiknya

41		pun minimal sudah sarjana dan ada beberapa yang sedang melanjutkan
42		S2.
43	P	<b>Selanjutnya untuk faktor penghambat dari penerapan kurikulum</b>
44		<b>2013 ini?</b>
45	S	Untuk penilaian dalam kurikulum 2013 sih menurut saya cukup
46		merepotkan mas, karena ada beberapa penilaian seperti penilaian sikap,
47		pengetahuan, dan ketrampilan, selain itu penilaian bukan hanya dilakukan
48		di akhir pembelajaran, tapi pada waktu proses pembelajaran juga.
49		<b>Terimakasih pak sudah meluangkan waktunya untuk wawancara,</b>
50		<b>lain kali jika ada yang masih kurang boleh wawancara lagi pak ya..</b>
51		<b>hehe</b>

## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : M. Hanafi, S, Pd. I  
Jabatan : Guru PAI SMP Islam Pekalongan  
Tanggal Wawancara : 5 April 2016  
Keterangan : Subjek (S) Peneliti (P)

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	<b>Pak Hanafi mengajar di kelas apa ?</b>
2	S	Saya mengajar di semua kelas mas dari kelas VII sampai kelas IX.
3	P	<b>Apakah SMP Islam Pekalongan sudah menggunakan Kurikulum</b>
4		<b>2013 pak?</b>
5	S	Sudah, kurikulum 2013 ini sudah diterapkan sejak tahun 2013/2014
6		dan hanya diterapkan di enam sekolah SMP di pekalongan dan itu
7		hanya di terapkan di kelas VII dan VIII dan untuk kelas IX mulai
8		tahun kemarin.
9	P	<b>Untuk persiapan proses pembelajaran pendidikan Agama Islam</b>
10		<b>menurut kurikulum 2013, apa yang bapak lakukan?</b>
11	S	Jadi karena kurikulum 2013 ini baru diterapkan di SMP Islam
12		Pekalongan hal pertama yang dilakukan adalah mencoba sesuai
13		dengan pelatihan yang sudah dibekali.
14	P	<b>Kalau penyusunan perencanaan proses mengajar terkait dengan</b>
15		<b>silabus pak?</b>
16	S	Untuk silabus dalam kurikulum 2013 sudah di ambil alih oleh

17		Kemendikbud mas jadi kita guru Pendidikan Agama Islam hanya
18		mengaplikasikan target kurikulum yang sudah ditetapkan dalam
19		rencana pembelajaran.
20	P	<b>Kalau terkait dengan RPP, bagaimana pak?</b>
21	S	Untuk penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, saya
22		menyesuaikan dengan silabus agar tidak menyimpang, walaupun
23		dikembangkan saya sesuaikan dengan materi pembelajaran, seperti
24		contoh dalam materi sholat jama' dalam silabus tidak ada
25		aplikasinya, maka saya tambahkan untuk mengaplikasikan sholat
26		jama'.
27	P	<b>Ow.. seperti itu pak, pada kurikulum 2013 pastinya pendekatan</b>
28		<b>yang digunakan berbeda dengan KTSP, terus langkah awal</b>
29		<b>proses pembelajarannya bagaimana pak?</b>
30	S	Ya di mulai dari kegiatan pendahuluan, Pertama kali saya masuk
31		kelas, hal pertama yang saya lakukan seperti petunjuk dari dinas
32		pendidikan itu pertama adalah mengkondisikan siswa agar duduk
33		tertib, setelah itu baru kita awali dengan berdoa belajar kita
34		mendapatkan ilmu yang bermanfaat.
35	P	<b>Bagaimana dengan kegiatan proses pendekatan saintifiknya</b>
36		<b>pak?</b>
37	S	Awal proses pendekatan saintifiknya adalah kegiatan mengamati
38		tanpa proyektor, seperti buku dari Depag yaitu merenungkan, contoh
39		merenungkan pentingnya sholat wajib. Dan untuk yang



40		menggunakan proyektor, contoh saya menayangkan video bab
41		wudlu, dan setelah itu banyak pertanyaan-pertanyaan dari siswa.
42	P	<b>Ow.. setelah kegiatan mengamati apakah anak-anak langsung</b>
43		<b>bertanya pak?</b>
44	S	Setelah mereka mengamati, langsung banyak pertanyaan-pertanyaan
45		dari mereka, nah guru tidak langsung menjawab, tapi kemudian
46		pertanyaan itu saya lemparkan ke temannya, setelah di jawab, yang
47		lain ditanya benar tidak jawabannya, kalau tidak saya suruh
48		menyempurnakannya, jadi suasana kelas itu hidup, baru setelah tidak
49		menemukan guru yang menjelaskan.
50	P	<b>Selanjutnya bagaimana pak?</b>
51	S	Setelah kegiatan mengamati dan bertanya selanjutnya siswa saya
52		suruh kerja kelompok, ya kira-kira satu kelompok empat atau lima
53		anak, soalnya kalau terlalu banyak nanti yang lain hanya ikut nama
54		saja, selanjutnya saya suruh mereka berdiskusi.
55	P	<b>Setelah itu tahap selanjutnya apa pak?</b>
56	S	Tahap selanjutnya masing-masing kelompok saya minta untuk
57		mengkomunikasikan atau mempresentasikan didepan kelas dan
58		kelompok lain masing-masing memberi pertanyaan, jadi mereka
59		saling tanya jawab, disini tugas saya menilai dari hasil kerja mereka.
60	P	<b>Ow seperti itu, untuk kegiatan penutupnya bagaimana Pak?</b>
61	S	Biasanya setelah semua kelompok selesai mempresentasikan, barulah
62		tugas saya mengkonfirmasi jawaban dan memberikan kesimpulan

63		terkait diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh siswa. Setelah
64		itu saya berikan soal-soal untuk dikerjakan oleh siswa atau kadang
65		saya tutup dengan cerita agar siswa tidak jenuh.
66	P	<b>Metode apa yang bapak Hanafi gunakan pada saat proses</b>
67		<b>pembelajaran?</b>
68	S	Pada waktu mengajar, biasanya metode yang saya gunakan seperti
69		metode ceramah, terus metode demonstrasi juga metode diskusi,
70		sehingga kadang dalam setiap pembelajaran saya menggunakan
71		berbagai macam metode dan itu sudah saya persiapkan terlebih
72		dahulu sebelum mulai mengajar.
73	P	<b>Bagaimana dengan sumber belajar yang bapak gunakan?</b>
74	S	Kalau untuk sumber belajar, ya seperti yang mas lihat tadi, saya lebih
75		sering menggunakan buku paket, kalau LKS biasanya saya gunakan
76		untuk tugas dirumah, yang lain biasanya Al-Qur'an terjemah.
77	P	<b>Bagaimana dengan media pembelajarannya pak?</b>
78	S	Untuk media pembelajaran disini sudah cukup memadai mas, seperti
79		white board, proyektor dan LCD, serta media yang sengaja
80		dipersiapkan oleh guru, yah kita disesuaikan dengan kebutuhan dan
81		metode yang digunakan, yang terpenting pelajaran bisa tersampaikan
82		dengan baik dan menyenangkan.
83	P	<b>Bagaimana dengan penilaian pada pembelajaran PAI pak?</b>
84	S	Kalau penilaian pada kurikulum 2013, menggunakan penilaian
85		otentik mas, penilaian yang dilakukan dari proses sampai hasil, yang

86		meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan.
87	P	<b>Ow.. kalau untuk penilaian sikapnya bagaimana pak?</b>
88	S	Untuk penilaian sikap pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam
89		di SMP Islam Pekalongan, saya lakukan pada waktu proses
90		pembelajaran berlangsung, memang agak repot mas, disini kita harus
91		mengenali siswa, padahal jumlah sendiri setiap kelasnya cukup
92		banyak, dan setiap selesai tercapainya satu kompetensi dasar, maka
93		saya beri mereka skala sikap.
94	P	<b>Kalau untuk penilaian ketrampilannya pak?</b>
95	S	Kalau untuk penilaian ketrampilan itu ya mas, kompetensi yang
96		dinilai itu aplikatif, maksudnya itu langsung praktek, bukan tes
97		tertulis. Semisal mendemonstrasikan gerakan wudlu, terus untuk
98		ketrampilan yang lain dengan membuat kaligrafi.
99		<b>Terimakasih pak atas waktu yang bapak luangkan untuk</b>
100		<b>wawancaranya, jika ada yang kurang mohon untuk ijin</b>
101		<b>wawancara lagi pak.. hehe</b>

## **TRANSKRIP OBSERVASI**

Lokasi : Kelas VII-2 SMP Islam Pekalongan

Tanggal Observasi : Rabu ,5, 6, dan 10 april 2016

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Pada hari rabu, pukul 09.00 WIB saya melakukan observasi di kelas VII-2 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, awal proses pembelajaran pertama kali yang dilakukan oleh guru saat di kelas adalah mengabsen siswa terlebih dahulu, setelah itu berusaha untuk mengkondisikan siswa-siswa agar mereka siap dan tenang, selanjutnya menanyakan materi-materi sebelumnya, setelah itu baru guru mulai pelajaran dengan mengantarkan peserta didik kepada permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi.

Saat materi dimulai, langkah awal yang dilakukan oleh guru adalah menyajikan gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran di layar LCD yang sudah tersedia, selanjutnya guru membiarkan siswa mengamati terlebih dahulu, agar terangsang untuk bertanya dengan gambar yang guru sajikan.

Setelah siswa mengamati, biasanya langsung pada bertanya tanpa disuruh oleh guru tapi juga kadang mereka bingung, kalau mereka bingung seperti itu, guru membimbing mereka agar bisa mengajukan pertanyaan.



Ketika sudah mengamati dan bertanya, guru tidak langsung menjawab pertanyaan dari siswa, melainkan pertanyaan tersebut dilempar kepada teman yang lain dan semua jawaban dari siswa itu tidak ada yang salah, semuanya benar. Hanya saja jawaban dari siswa ini dianggap kurang sempurna.

Ketika sudah mengamati dan bertanya selanjutnya siswa dibagi oleh guru menjadi beberapa kelompok, kira-kira satu kelompok empat anak, soalnya kalau terlalu banyak nanti hanya satu dua siswa saja yang mengerjakan, yang lain hanya ikut nama saja. Selanjutnya guru memerintahkan mereka untuk berdiskusi mencari informasi dari tugas yang guru berikan terkait dengan materi, waktu yang diberikan sekitar lima belas menit, siswa diberi kebebasan untuk menggali informasi dari berbagai sumber, bisa dari buku paket, LKS, ataupun Al-Qur'an terjemah.

Tahap selanjutnya masing-masing kelompok diminta guru untuk mengkomunikasikan atau mempresentasikan di depan kelas dan kelompok lain masing-masing memberikan pertanyaan, jadi mereka saling Tanya jawab, di sini tugas guru menilai dari hasil kerja mereka.

Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan, di sini barulah guru mengkonfirmasi jawaban dan memberikan kesimpulan terkait diskusi dan Tanya jawab yang dilakukan oleh siswa. Dengan seperti itu siswa diharapkan mampu menganalisa serta berani tampil didepan kelas, dan terlebih dalam berkomunikasi.



Selain itu, terlihat beberapa fasilitas yang cukup memadai, dari fasilitas yang ada didalam kelas, terdapat proyektor dan LCD, speaker untuk penguat suara. Jika melihat keluar kelas, terdapat fasilitas laboratorium, mushola, perpustakaan, kantin dan halaman sekolah yang nyaman.



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 1 Pekalongan, Telp. (0)853412577, Faks. (0)853413418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/651/2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Dr. H. Muhlisin, M.Ag  
di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ANDRIAN AGUSTINUS H

NIM : 2021111353

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

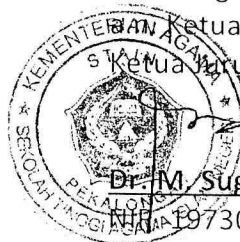
"PENGARUH KURIKULUM 2013 TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI KELAS OLAHRAGA SMP ISLAM PEKALONGAN "

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Pekalongan, 31 Agustus 2015



Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

NIP. 197301122000031001



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/0803/2016

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
KEPALA SMP ISLAM PEKALONGAN  
di -  
**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ANDRIAN AGUSTINUS H

NIM : 2021111353

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“IMPLEMENTASI STANDAR PROSES PEMBELAJARAN MENURUT KURIKULUM 2013 DI  
SMP ISLAM PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Pekalongan, 31 Maret 2016  
a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 197301 12 2000 03 1 001



مؤسسة وقف المعهد الإسلامي  
المدرسة الثانوية الإسلامية

YAYASAN BADAN WAKAF MA'HAD ISLAM  
SMP ISLAM PEKALONGAN  
TERAKREDITASI "A"

Jalan Dr. Cipto Nomor 39 A Telepon (0285) 423010 Pekalongan 51122

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 3.338/SMI/S.6/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Islam Pekalongan di Kota Pekalongan Provinsi Jawa Tengah, dengan ini menerangkan bahwa :


Nama Mahasiswa : **ANDRIAN AGUSTINUS H**  
NIM : 2021 111 353  
Jenjang / Program Studi : S.1 / Tarbiyah/PAI  
Instansi : STAIN Pekalongan


yang melaksanakan Observasi tentang "Implementasi Standar Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Pekalongan"

yang dilaksanakan pada :

Waktu Pelaksanaan : 04 April – 12 Mei 2016  
Tempat / Objek : SMP Islam Pekalongan

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 15 Mei 2016  
Kepala Sekolah,  
  
**ETIK PURWANINGSIH, S.Pd**



## DOKUMENTASI

Suasana saat proses pembelajaran di kelas reguler





Suasana saat proses pembelajaran di kelas akselerasi

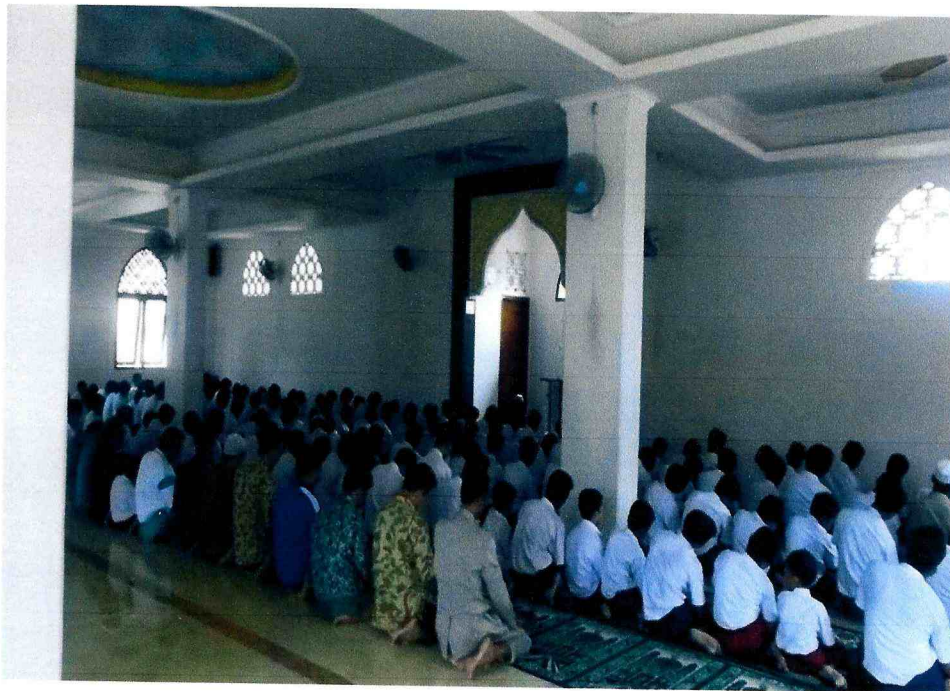




Suasana saat proses pembelajaran di ruang laboratorium komputer



Suasana saat sholat dzuhur berjamaah



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Andrian Agustinus H  
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 22 Agustus 1993  
Alamat : Jl. K. H. Ahmad Dahlan, Tirto Pekalongan

### Riwayat Pendidikan

SD Tirto 02 Pekalongan	Tahun 1999 - 2005
SMP Negeri 03 Pekalongan	Tahun 2005 – 2008
SMA Muhammadiyah 01 Pekajangan di Pekalongan	Tahun 2008 – 2011
STAIN Pekalongan	Tahun 2011 – 2016

### B. Data Orang Tua

#### 1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Hesmanto  
Pekerjaan : Wirausaha  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. K. H. Ahmad Dahlan, Tirto Pekalongan

#### 2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Djamaro  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. K. H. Ahmad Dahlan, Tirto Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Mei 2016

Yang Menyatakan



Andrian Agustinus H